

ABSTRAK

AKTIVITAS ANTIDISLIPIDEMIA PADA FRAKSI ETIL ASETAT EKSTRAK ETANOL DAUN SAMBUNG NYAWA (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr) PADA TIKUS DIABETES MELITUS YANG DIINDUKSI *STREPTOZOTOCIN*

EKA RAHMAT NUGRAHA

201FF03165

Dislipidemia adalah kelainan metabolisme lemak yang ditandai peningkatan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida dan penurunan kadar HDL. Pada tahun 2020 yang terdampak dislipidemia di Indonesia sekitar 37000 orang atau 7,9% sedangkan pasien yang terkena diabetes melitus dengan dislipidemia sekitar 30%, diabetes menyebabkan dislipidemia karena resistensi insulin sehingga terjadi glikemik yang mengakibatkan tingginya kadar lipid dalam darah. Daun tanaman sambung nyawa mengandung senyawa flavonoid yang memiliki aktivitas antidislipidemia, sudah banyak peneliti membuktikan tanaman ini memiliki aktivitas antidislipidemia, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antidislipidemia pada tikus tipe diabetes menggunakan fraksi etil asetat ekstrak etanol daun sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr), mengetahui dosis paling efektif pada tikus yang diinduksi streptozotocin dan mengetahui dapat memperbaiki vakuolisasi histologi aorta. Penelitian ini menggunakan 30 ekor tikus putih jantan galur Wistar yang dibagi rata 5 kelompok, Kelompok normal dan sakit diberi na-CMC 0,5%, kelompok pembanding diberi simvastatin dengan dosis 10mg. Kelompok uji diberi fraksi etil asetat ekstrak etanol daun sambung nyawa dengan dosis 100mg/BB tikus dan dosis 150mg/BB tikus. FEADSN memiliki aktivitas antidislipidemia dengan menurunkan kadar kolesterol total, trigliserida, LDL dan peningkatan kadar HDL, dosis paling efektif yaitu 150mg/BB tikus, FEADSN juga dapat memperbaiki vakuolisasi pada tunika media histologi organ aorta.

Kata kunci : Antidislipidemia, Streptozotocin, *Gynura Procumbens* Lour. Merr, Fraksi Etil Asetat Sambung Nyawa

ABSTRACT

ANTIDISLIPIDEMIA ACTIVITY TEST ON THE ETHYL ASETATE FRACTION OF ETANOL EXTRACT OF SAMBUNG NYAWA LEAF (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr) INDUCED BY STEREPTOZOTOSIN

EKA RAHMAT NUGRAHA

201FF03165

*Dyslipidemia is a disorder of fat metabolism characterized by increased levels of total cholesterol, LDL, triglycerides, or decreased levels of HDL. In 2020, around 37,000 people or 7.9% were affected by dyslipidemia in Indonesia, while around 30% of patients with diabetes mellitus with dyslipidemia, diabetes causes dyslipidemia due to insulin resistance resulting in glycemic which results in high levels of lipids in the blood. The leaves of the sambung nyawa plant contain flavonoid compounds that have antidyslipidemic activity, many researchers have proven that this plant has antidyslipidemic activity, This study aims to determine the antidyslipidemic activity in diabetic rats using the ethyl acetate fraction of the ethanol extract of sambung nyawa leaves (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr), to determine the most effective dose in streptozotocin-induced rats and to determine whether it can improve vacuolization of aortic histology. This study used 30 male white rats of the Wistar strain divided equally into 5 groups, The normal and sick groups were given 0.5% CMC, the comparison group was given simvastatin at a dose of 10mg. The test group was given the ethyl acetate fraction of the ethanol extract of the sambung nyawa leaves at a dose of 100mg/rat body weight and a dose of 150mg/rat body weight. FEADSN has antidyslipidemic activity by decreasing total cholesterol, triglyceride, LDL levels and increasing HDL levels, the most effective dose is 150mg/rat body weight, FEADSN can also improve vacuolization in the tunica media of the aorta organ histology.*

Keywords: Antihyperlipidemia, Streptozotocin, Gynura Procumbens Lour. Merr, Ethyl Acetate Fraction of Sambung Nyawa Leaf